

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>62</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh

---

<sup>62</sup> Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal: 25.

makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul peran home industri bakpia maharani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa gembleb kecamatan pogalan kabupaten trenggalek dalam perpektif ekonomi islam dilaksanakan di Rumah Usaha Bakpia Maharani yang ada di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Penelitian Kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Peneliti sebagai instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Responsif
- b. Dapat menyesuaikan diri
- c. Menekankan keutuhan
- d. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
- e. Memproses data secepatnya
- f. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan

g. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.<sup>63</sup>

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>64</sup>

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Pemilik Usaha Bakpia Maharani, karyawan Bakpia Maharani, Masyarakat Desa Gembleb.

#### **D. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau

---

<sup>63</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 62

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 117

dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>65</sup>

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>66</sup> Termasuk sumber data primer:

- 1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan inti adalah pelaku Usaha Bakpai Maharani.
- 2) Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian
- 3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Marzuki, 2000, *Metode Riset*, (BPFE-UII, Yogyakarta), hal 165

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal.128

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 129*

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>68</sup> Data ini diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, diktat-diktat dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penulisan proposal ini. Dalam data ini yang digunakan adalah data resmi dari Usaha Bakpia Maharani.

## 2. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

### a. Informan / Narasumber

Informan/narasumber adalah orang yang diminta informasi oleh pewawancara yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan informan seperti masyarakat atau karyawan dari usaha Bakpia Maharani.

### b. Dokumen

Dokumen adalah informasi yang disimpan sebagai bahan dokumenter, berupa surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis dapat

---

<sup>68</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* hal.128

menggunakan data yang telah tersedia dalam objek yang akan diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.<sup>69</sup> Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan peneliti dengan dunia social yang ditelitinya. Melalui teknik yang diteliti dapat mengumpulkan berbagai data yang diperlukan guna menjawab *reseach question* yang ada.<sup>70</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang di teliti dan secara sistematis mengamati dimensi yang ada.<sup>71</sup> Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja dan aktifitas karyawan pada usaha bakpia tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal. 308.

<sup>70</sup> Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang : Bayumedia Publising, 2004), Hal. 137.

<sup>71</sup> *Ibid*, hal. 144.

penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>72</sup>

## 2. Wawancara

*Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant).* Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>73</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pengelola usaha rumahan Bakpia Maharani, para karyawan yang telah lama bekerja di usaha rumahan Bakpia Maharani untuk di Tanya terkait hal-hal dalam focus penelitian terutama tentang peran Home Industri Bakpia Maharani dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh cukup valid dan lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>74</sup> Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV Alfabeta : 2007), Hal. 139.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal. 188.

<sup>74</sup> *Ibid*, hal. 326.

data yang diperoleh dari pemilik usaha Bakpia Maharani berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di usaha tersebut.

#### 4. Studi Perpustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, menganalisis, dan membuat catatan dari buku yang diperlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>75</sup> Analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam H. B. Sutopo, menyajikan dua model pokok proses analisis pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Pendekatan yang digunakan dalam

---

<sup>75</sup> V. Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRES, 2015), hal: 33.



penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Data collection

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Data reduction

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarinya bila diperlukan.<sup>76</sup>

3. Data display

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Conclusions: drawing/ verifying

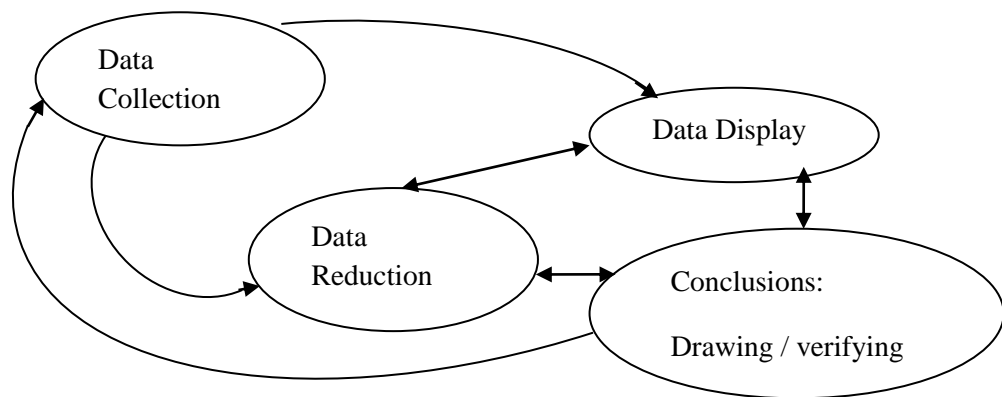
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alabeta, 2015) hal. 336

kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>77</sup>

**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



*Sumber:* Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trigulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> *Ibid*, hlm.343

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm.327

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelima-limanya untuk membandingkan. Peneliti hanya menggunakan perbandingan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:<sup>79</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Di antaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah:

#### a. Menyusun Perancangan Penelitian.

Dalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian. Dalam memulai penelitian, peneliti memilih tema tentang Home Industri, pemilihan tema ini berawal dari keinginan peneliti untuk mengetahui peran home industry dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan juga meningkatkan ekonomi masyarakat oleh sebab itu peneliti mengambil judul peran home industry dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

---

<sup>79</sup> Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2012, Cet. Ketiga puluh) hal: 127-148.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan penelitian didasarkan pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian. Pertimbangan lain adalah kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di tempat usaha Bakpa Maharani dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan home industry Bakpia untuk menjadi objek penelitian.

#### c. Mengurus Perizinan

Mengurus ijin penelitian hendaknya dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu siapa-siapa yang berwenang memberikan ijin. Pendekatan yang simpatik sangat perlu baik kepada pemberi ijin di jalur formal maupun informal. Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Pelakuk Home Industri Bakpia Maharani yang ada di Trenggalek.

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Menjajaki lapangan penting artinya selain untuk mengetahui apakah daerah tersebut sesuai untuk penelitian yang ditentukan, juga untuk mengetahui persiapan yang harus dilakukan peneliti. Secara rinci dapat dikemukakan bahwa penjajakan lapangan ini adalah untuk memahami pandangan hidup dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat tinggal. Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dal hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan melihat langsung Usaha Rumahan Bakpia kemudian mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang cocok dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan peran home industry dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

#### f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, tidak hanya perlengkapan fisik. Segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moeleong, yaitu:<sup>80</sup> “Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan mulai dari izin mengadakan penelitian, pengaturan perjalanan, persiapan kotak kesehatan, alat tulis, alat perekam, rancangan biaya, rincian jadwal serta perlengkapan lainnya seperti komputer.”

Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan penelitian, antara lain: Peralatan tulis berupa Bullpoint, Pencil, Buku Tulis, Kertas Lembaran, Map Plastik, dan Tipe-x, handphone sebagai media rekaman saat wawancara, serta kamera sebagai media foto.

#### g. Persoalan Etika Penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaganya, sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenan dengan data-data yang diperoleh peneliti, dan dengan terjaganya etika yang baik, maka nantinya bisa tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

---

<sup>80</sup> Lexy J. Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosda Karya, Bandung), hal 133.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, slide, dan sebagainya. Usahakan hubungan yang rapport dengan objek sampai penelitian berakhir. Apabila hubungan tersebut dapat teripta, maka dapat diharapkan informasi yang diperoleh tidak mengalami hambatan. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, antara lain:

### a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terdahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

### b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, perlu menempatkan diri dengan keakraban hubungan.



### c. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka mengumpulkan data mencatat data yang diperlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.